

Target Dosen ITN Malang Bergelar Doktor 45 Persen: ITN Tambah 48 Dosen Muda

ITNMALANGNEWS.COM – Mengantisipasi jumlah rasio [dosen ITN Malang](#) dan jumlah mahasiswa yang ideal, yang belakangan membuat beberapa kampus di Jawa Timur, termasuk di Malang sendiri dibekukan, ITN Malang merekrut sebanyak 48 dosen muda. Hal ini tampak dalam acara penyerahan Surat Keputusan (SK) oleh pihak ITN kepada dosen bersangkutan pada Rabu (7/10) lalu di Aula kampus I. “Hari ini ada 32 dosen yang di-SK, sebelumnya ada 16 dosen, jadi total 48 orang,” terang Dr.Ir.Lalu Mulyadi,MT, [rektor ITN Malang](#) saat ditemui di ruang kerjanya.



Dengan demikian jumlah total dosen ITN Malang mencapai 205 yang sebelumnya 157 orang. Angka ini jika di rasiokan dengan jumlah mahasiswa ITN yang kira-kira 4000 an orang, maka sudah sesuai dengan rasio dosen-mahasiswa yang diatur oleh kementerian riset dan teknologi yaitu 1: 30. Artinya 1 dosen untuk 30 mahasiswa dalam suatu kampus. “Malah dengan penambahan ini rasionya tidak lagi 1:30, tetapi 1:29,” tukas alumni Universitas Teknologi Malaysia itu.

Rekrutmen untuk dosen ITN Malang ini, menurut pria yang akrab disapa Lalu tersebut sudah dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku dan dilakukan secara terbuka. Sejumlah dosen baru ini berasal dari [alumni ITN Malang](#) sendiri dan dari luar, perbandingannya *fifty-fifty*. “Kalau dari ITN *kansudah* memiliki loyalitas, serta kecintaan terhadap ITN sudah terbentuk sejak kuliah. Sementara dari luar masih belum, untuk itu akan dilakukan pendekatan dan pembinaan,” ujar rektor asal Lombok tersebut. Memang sejauh ini ITN menerapkan pembinaan tenaga pendidik dan non-pendidik sebanyak dua kali dalam setahun.

Sementara berkaitan pilihan dosen muda ITN Malang, Lalu menyatakan bahwa dosen ITN Malang yang rata-rata baru [lulus](#) terbut memiliki potensi untuk melanjutkan studinya ke jenjang doktoral. Apalagi para dosen muda tersebut memiliki IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang baik. Lima tahun ke depan ITN menargetkan ada 40 persen dosen berjenjang doktoral. Selama ini dosen doktoral yang sudah lulus mencapai 15 persen saja. “Selain itu, ada yang masih dalam proses menempuh jenjang doktoral sebanyak 30 dosen baik di dalam maupun luar negeri. Untuk itu, setelah NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) dosen ITN Malang yang baru ini keluar mereka akan didorong kuliah lagi,” lanjutnya. (her)’

Rektor ITN Malang: Dosen Harus Membaca, Menulis, dan Berbahasa Inggris

ITNMalangNews.com – [Rektor ITN Malang](#), “Selalu berupaya meningkatkan kapasitas diri dan pengetahuan merupakan tugas penting yang harusnya menjadi perhatian serius para dosen. Pasalnya mereka bergaul dengan para mahasiswa, dimana ia menjadi salah satu sumber inspirasi, motivasi, dan bahkan sumber pengetahuan. Untuk itu ada beberapa tradisi yang harus dilakukan dosen agar tetap memerankan diri sebagaimana perannya bagi para mahasiswa, yaitu para dosen harus membaca, menulis, dan bisa berbahasa Inggris”. Demikian ulasan Rektor ITN Malang, Dr.Ir.Lalu Mulyadi,MT, dalam acara penyerahan Surat Keputusan (SK) kepada para dosen baru ITN Malang pada Rabu (7/10) lalu.

Dalam acara yang berlangsung di Aula ITN kampus I tersebut Rektor ITN Malang didampingi oleh Dr.Ir. Julianus Hutabarak, MM, wakil rektor II, Dr. Ir. Kostamar MT, wakil rektor I, Drs. Harnadi Iswandi S.Pd. M.Si, perwakilan dari P2PUTN.



Lalu, sapaan akrab Rektor ITN Malang Dr.Ir. Lalu Mulyadi,MT, juga menekankan soal penampilan juga penting bagi para [dosen muda](#). Penampilan dalam arti penampilan sebagai dosen, bukan sebagai artis atau kiai. Karena itu yang akan membedakan dirinya sebagai dosen dengan para mahasiswa. “Jadi dosen badannya kalau bisa agak digemukkan sedikit, karena banyak mahasiswa yang kurus-kurus, nanti tidak ada bedanya dengan mahasiswa,” terangnya tersenyum.

Sementara Kostamar, wakil Rektor 1 ITN Malang menambahi soal visi ITN Malang ke depan. Menurutnya sebagai salah satu institut unggul di Jawa Timur, ITN memiliki dua poin yang ingin dan sedang dilakukan yaitu teknologi tinggi yang mudah diterapkan serta eksplorasi energi terbarukan dan *green energy*. Untuk itu, menurutnya [peran dosen](#) sangat penting sebagai motivator dan fasilitator bagi mahasiswa. “Dosen pengajar lagi, melainkan motivator agar mahasiswa terus berkarya,” paparnya melengkapi ulasan Rektor ITN Malang.

Dia juga menambahi bahwa ada tiga hal yang mesti dipenuhi oleh seorang dosen. Yaitu cerdas dalam arti tepat bersikap dan pintar, menjadikan profesi sebagai hobi dan panggilan, dan bekerja sepenuh hati. Tanpa itu, maka profesi dosen menjadi hambar. “*Kan repot kalau mahasiswanya lebih pintar dari dosennya, atau saat bekerja tertekan karena tidak sepenuh hati,*” tukasnya menyambung ulasan [Rektor ITN Malang](#). (her).